

PT NUSATAMA BERKAH TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023/
*For The Years End December 31, 2023***

Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report*



PT NUSATAMA BERKAH Tbk

**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
*For The Year Ended December 31, 2023***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original report included herein is in the Indonesian language***PT NUSATAMA BERKAH Tbk***Statements of Financial Position**December 31, 2023**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***Daftar Isi****Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

DIRECTORS' STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED
ON DECEMBER 31, 2023**

PT NUSATAMA BERKAH TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

- : Ir. Bambang Susilo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
: Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
: 0811106522
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

- : Ir. Ismu Prasetyo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
: Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.
: 08551050501
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Nusatama Berkah Tbk.**
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and PT. Nusatama Berkah Tbk.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2024/ March 13, 2024

PT. Nusatama Berkah

Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama/ President Director

Ir. Ismu Prasetyo
Direktur / Director



No : 00005/3.0291/AU.1/04/0824-4/1/III/2024

Laporan Auditor Independen /
*Independent Auditor's Report***Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The stockholders, Boards of Commissioner and Directors*****PT Nusantara Berkah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Nusantara Berkah Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Nusantara Berkah Tbk ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 23 atas laporan keuangan terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi Perusahaan mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 137.645.362.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 23 atas laporan keuangan.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the financial statements.

Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 23 the financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Company and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

Company income statement included net sales Rp 137,645,362,565 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 23 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Company financial reporting process.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

13 Maret 2024



00005

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Financial Position

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,4	21.772.717.963	48.046.917.139	Cash and banks
Piutang usaha	2f,5	34.412.281.892	18.740.768.259	Account receivables
Piutang lain-lain	2f,6	471.607.500	922.769.554	Other receivables
Persediaan	2g,7	56.654.988.280	60.657.352.092	Inventory
Uang muka	8	7.131.682.797	3.481.822.132	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	9	80.398.213	43.680.013	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	27a	683.454.613	-	Prepaid tax
Jumlah		<u>121.207.131.259</u>	<u>131.893.309.189</u>	Total
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2h,10	20.633.122.698	19.656.292.080	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	2i,11	367.223.954	497.286.458	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	2m,26d	1.033.734.082	1.019.030.896	Deffered tax assets
Jumlah		<u>22.034.080.734</u>	<u>21.172.609.434</u>	Total
JUMLAH ASET		<u>143.241.211.993</u>	<u>153.065.918.623</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original report included herein is in the Indonesian language***PT NUSATAMA BERKAH Tbk***Statements of Financial Position**December 31, 2023**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2k,12	25.071.094.877	39.807.234.174	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	13	192.096.817	178.472.343	Accrued expenses
Utang pajak	2m,27b	979.140.686	367.289.356	Tax payables
Uang muka penjualan	14	6.204.774.205	6.408.890.605	Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	15	10.000.000.000	9.000.000.000	Short term bank loan
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt maturities of less than one year
Bank	16	423.951.194	370.005.519	Bank
Jumlah		42.871.057.779	56.131.891.997	Total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of current maturities of one year
Bank	16	573.346.553	997.297.747	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2l,28	4.698.791.280	4.530.044.679	Employee benefit liabilities
Jumlah		5.272.137.833	5.527.342.426	Total
JUMLAH LIABILITAS		48.143.195.612	61.659.234.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.				The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2023 and 2022 with a nominal value of IDR 10 per share.
Modal ditempatkan dan disetor 2.700.064.877 saham dan 2.700.277.08 saham.				Issued and paid up capital of 2,700,064,877 shares and 2,700,277,080 share.
Tambahan modal disetor	17	27.000.648.770	27.000.277.080	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	3.246.600.000	3.246.600.000	Other comprehensive income
Agio saham		(609.064.944)	(410.466.027)	Share premium
Agio waran	19a	59.528.964.615	59.528.964.615	Warrant agio
Saldo laba	19b	7.136.470	3.047.880	Retained earning
Ditentukan penggunaannya	22	490.048.010	150.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	20	5.433.683.460	1.888.260.652	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		95.098.016.381	91.406.684.200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		143.241.211.993	153.065.918.623	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Penjualan	2n,23	137.645.362.565	101.879.539.632	Sales
Beban pokok penjualan	2n,24	(120.465.038.667)	(89.769.941.962)	Cost of good sold
Laba kotor		17.180.323.898	12.109.597.670	Gross profit
Beban usaha	2n,25	(12.117.206.713)	(8.278.804.801)	Operating expenses
Laba usaha		5.063.117.185	3.830.792.869	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	26	1.036.898.757	267.641.961	Other income
Beban lainnya	26	(385.145.900)	(1.494.503.943)	Other expenses
Jumlah		651.752.857	(1.226.861.982)	Total
Laba sebelum pajak penghasilan		5.714.870.042	2.603.930.887	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) Pajak penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2m,27d	1.448.038.460	988.106.900	Current tax
Pajak tangguhan	2m,27e	41.311.894	(84.416.062)	Deferred tax
		1.489.350.354	903.690.838	
Laba bersih tahun berjalan		4.225.519.688	1.700.240.049	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l,28b	(254.613.996)	(21.275.028)	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait	2m,27e	56.015.079	4.680.506	Related tax
Jumlah		(198.598.917)	(16.594.522)	Total
Laba komprehensif lain		4.026.920.771	1.683.645.527	Profit other comprehensive
Laba per saham dasar	2o,29	1,56	0,74	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Changes in Equity

For The Year Ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/Share Capital	Tambahan Modal disetor/Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive component	Saldo laba/Retained earning		Jumlah Ekuitas/Total equity	
					Tidak ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Ditentukan penggunaannya / Appropriated		
Saldo akhir 1 Januari 2022		20.000.000.000	3.246.600.000	(393.871.505)	526.041.207	-	23.378.769.702	Balance as of 1 January 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28	-	-	(16.594.522)	-	-	(16.594.522)	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	21	-	-	-	(188.020.604)	-	(188.020.604)	Dividend
Tambahan modal disetor	18	7.000.277.080	-	-	-	-	7.000.277.080	Additional paid in capital
Agio saham	19a	-	59.528.964.615	-	-	-	59.528.964.615	Share premium
Agio waran	19b	-	3.047.880	-	-	-	3.047.880	Warrant agio
Cadangan umum		-	-	-	(150.000.000)	150.000.000	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	1.700.240.049	-	1.700.240.049	Profit for the current year
Saldo akhir 31 Desember 2022		27.000.277.080	62.778.612.495	(410.466.027)	1.888.260.652	150.000.000	91.406.684.200	Balance as of Desember 31, 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28	-	-	(198.598.917)	-	-	(198.598.917)	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	21	-	-	-	(340.048.871)	-	(340.048.871)	Dividend
Tambahan modal disetor	18	371.690	-	-	-	-	371.690	Additional paid in capital
Agio saham	19a	-	-	-	-	-	-	Share premium
Agio waran	19b	-	4.088.590	-	-	-	4.088.590	Warrant agio
Cadangan umum		-	-	-	(340.048.010)	340.048.010	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	4.225.519.688	-	4.225.519.688	Profit for the current year
Saldo akhir 31 Desember 2023		27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	5.433.683.459	490.048.010	95.098.016.381	Balance as of Desember 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14,5,23	121.769.732.532	95.838.849.905	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	12,24,25	(129.722.071.889)	(102.720.533.556)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	23,25	(9.352.940.465)	(7.371.184.243)	Payment to employees
Pembayaran bunga	26	(91.688.688)	(378.693.452)	Payment to interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(6.970.746.959)	(5.752.894.282)	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi		<u>(24.367.715.470)</u>	<u>(20.384.455.628)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(2.652.051.650)	(4.709.328.856)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11	-	(520.250.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi		<u>(2.652.051.650)</u>	<u>(5.229.578.856)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	17	371.690	7.000.277.080	Additional Paid-in Capital
Pembayaran deviden	21	(340.048.871)	(188.020.604)	Payment dividend
Agio saham	19	4.088.590	59.532.012.495	Share premium
Penerimaan (pembayaran) utang bank	15	629.994.481	(1.322.924.165)	Receipts (payment) bank loan
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain	6	451.162.054	(464.569.554)	Increase (decrease) other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>745.567.944</u>	<u>64.556.775.252</u>	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		(26.274.199.176)	38.942.740.768	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun		48.046.917.139	9.104.176.371	Cash and banks begining of year
Kas dan bank akhir tahun		<u>21.772.717.963</u>	<u>48.046.917.139</u>	Cash and banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Nusantara Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057313.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 8 pada tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043377 tanggal 17 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

Pada tahun 2022 Perusahaan masuk dalam Daftar Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 pada tanggal 30 Nopember 2022.

1. General

a. General information

PT Nusantara Berkah Tbk here in after called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Laniwai, S.H., notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association underwent the latest amendment with deed No. 8 on March 6 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0043377 Date 17 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current line of business is in the car body industry of four or more wheeled motor vehicles and the Trailer and Semi Trailer industry, but in the Articles of Association, the Company may also conduct business activities in the Heavy Industry ready to install made of steel for building, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank industry and Manufacture of mining, quarrying and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

In 2022 the Company is included in the List of Equity-Type Securities Under Special Monitoring announced by the Indonesian Stock Exchange with No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 on 30 November 2022.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai surat edaran BEI No. SE-00014/BEI/12-2022 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat, dari surat edaran Perusahaan mendapat kode X (Perusahaan tercatat memenuhi kriteria Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan khusus).

In accordance with IDX circular letter No. SE-00014/BEI/12-2022 concerning Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes, from the circular letter the Company received code X (listed companies meet the criteria for Equity-Type Securities Under Special Monitoring).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 35 dated May 15, 2023 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Hilman Risan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hardianto Darjoto	:	Commissioner
Komisaris	:	Lia Marlina	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2022 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed No. 108 dated June 29, 2022 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2022 are as follows:

Komisaris Utama	:	Andri Budhi Setiawan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hardianto Darjoto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menunjuk Felix Widyo Makuprathowo sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 dated June 29, 2021, the Company appointed Felix Widyo Makuprathowo as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SK-KOM/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with Commissioner Decree No. 006/SK-KOM/VI/2023 dated June 05, 2023, the Company has established an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Hilman Risan	:	Chairman
Anggota	:	Syahidul Anam	:	Member
Anggota	:	Tony Widharma	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 32 dan 29 orang.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are 32 and 29 persons, respectively.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau

2. Summary of significant accounting policies.

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations presented below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost accounting basis, except for certain accounts which are presented based on other measurements as described in the accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities within the Company.

c. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia as follows:

Dolar Amerika Serikat (AS\$) /
United States Dollar (US\$)

31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
15.416	15.731

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis

e. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

f. Accounts receivable and others receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Inventory and provision for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

h. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset tak berwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Piranti/lunak	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Panurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas

i. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana

discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Employee benefit

The Company recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;*
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- when program amendments or curtailments occur; and*
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

m. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama,

method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

m. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui

the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN netto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan

net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

n. Revenue and expense recognition

The Company adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over the time*) or at a certain time (*at a point of time*).

The Company recognizes revenue when the Company has fulfilled its performance obligations by transferring promised goods or services (*i.e., assets*) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an *accrual basis* using the effective interest rate method.

o. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komponen lain dari entitas yang sama);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

q. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang

same entity);

- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

q. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan

asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk

asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat

EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan

portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

r. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

s. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kas	15.000.000	15.000.000
Bank		
Rupiah		
PT. Bank Permata Tbk	21.218.221.268	42.091.807.204
PT. Bank Bukopin Tbk	277.592.882	212.840.434
PT. Bank Central Asia Tbk	146.776.721	4.631.359.775
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.016.964	1.037.730.510
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.148.845	9.983.704
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	3.902.401	4.262.401
USD		
PT. Bank Permata Tbk	35.220.935	30.088.974
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.837.947	13.844.137
Jumlah	<u>21.772.717.963</u>	<u>48.046.917.139</u>

Cash on hand

Cash in bank

IDR

PT. Bank Permata Tbk

PT. Bank Bukopin Tbk

PT. Bank Central Asia Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

USD

PT. Bank Permata Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Cakra Bumi Energi	10.000.000.000	-
PT MNC Infrastruktur Utama	6.564.399.484	3.282.199.733
PT Riau Andalan Pulp & Paper	4.160.280.000	8.320.560.000
PT Thriveni Indo Mining	3.549.444.780	-
PT Alun Indah	3.393.225.600	3.721.785.600
PT Star Wegen Indonesia	3.108.000.000	-
PT Mandiangin Batubara	1.394.699.460	-
PT Prima Cakrawala Semesta	820.443.119	600.725.957
PT Andamas Global Energi	519.812.500	-
PT Long Daliq Primacoal	492.640.000	-
PT Anugerah Covindo Indonesia	482.250.000	-
PT Maju Persada Energi	349.650.000	729.336.600
PT Borneo Indobara	252.309.911	-
PT Astha Inti Prakarsa	55.222.500	-
PT Eurotruck Transindo	-	1.248.639.000
PT Sentra Multi Karya	-	818.018.160
PT Kobexindo Tractors	-	89.355.000
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	14.384.490	64.524.200
Jumlah piutang usaha	<u>35.156.761.844</u>	<u>18.875.144.250</u>
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(744.479.952)	(134.375.991)
Jumlah	<u>34.412.281.892</u>	<u>18.740.768.259</u>

Third parties

PT Cakra Bumi Energi

PT MNC Infrastruktur Utama

PT Riau Andalan Pulp & Paper

PT Thriveni Indo Mining

PT Alun Indah

PT Star Wegen Indonesia

PT Mandiangin Batubara

PT Prima Cakrawala Semesta

PT Andamas Global Energi

PT Long Daliq Primacoal

PT Anugerah Covindo Indonesia

PT Maju Persada Energi

PT Borneo Indobara

PT Astha Inti Prakarsa

PT Eurotruck Transindo

PT Sentra Multi Karya

PT Kobexindo Tractors

Others (Below Rp 50 million)

Total receivable

Less :

Provision for imperment of trade receivables from

third parties

Total

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	7.637.152.514	13.655.715.340
Lewat jatuh tempo		
> 30 hari	4.174.664.490	4.289.485.110
31- 60 hari	3.626.370.000	3.441.000
61-90 hari	2.093.904.000	814.723.600
>90 hari	17.624.670.840	111.779.200
Jumlah	<u>35.156.761.844</u>	<u>18.875.144.250</u>

By age category (day)

Not yet due

Past due

> 30 days

31-60 days

61-90 days

> 90 days

Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	134.375.991	110.221.469	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	720.708.547	134.375.991	Provision during the year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(110.604.586)	(110.221.469)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>744.479.952</u>	<u>134.375.991</u>	Ending balance

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain**6. Other receivables**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Karyawan	471.607.500	399.200.000	Employee
PT Unggul Ejawantah Industri	-	523.569.554	PT Unggul Ejawantah Industri
Jumlah	<u>471.607.500</u>	<u>922.769.554</u>	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan**7. Inventory**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Bahan baku	22.154.762.418	26.433.100.121	Raw material
Barang setengah jadi	34.500.225.862	32.410.436.080	Goods in progresss
Barang jadi	-	1.813.815.891	Finished goods
Jumlah	<u>56.654.988.280</u>	<u>60.657.352.092</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

8. Uang muka**8. Advance payment**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Uang muka pembelian			Advance payment
PT Energi Muda Baratama	2.052.675.450	-	PT Energi Muda Baratama
PT Palcon Indonesia	1.702.109.738	-	PT Palcon Indonesia
PT Cakra Land Internasional	947.324.550	-	PT Cakra Land Internasional
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	666.492.125	1.704.182.260	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd	99.312.780	-	Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd
PT Mitra Utama Engineering	59.476.800	-	PT Mitra Utama Engineering
PT Alpha Solusi Teknologi	52.500.000	-	PT Alpha Solusi Teknologi
PT Bintang Kurnia Jaya	33.400.000	-	PT Bintang Kurnia Jaya
PT Anugerah Karya Bangun Arta	12.733.086	-	PT Anugerah Karya Bangun Arta
Yangzhou CIMC	-	96.907.163	Yangzhou CIMC
PT Cahaya Putra	-	64.500.000	PT Cahaya Putra
Jumah uang muka pembelian	<u>5.626.024.529</u>	<u>1.865.589.423</u>	Total advance payment

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Uang muka lain-lain			Other advance
Pembelian aset	325.570.062	1.113.078.932	Asset purchase
Pengurusan	387.137.698	503.153.777	Licensing management
Pameran	422.360.800	-	Exhibition
Lain-lain	370.589.708	-	Others
Jumlah uang muka lain-lain	1.505.658.268	1.616.232.709	Total other advance payment
Jumlah	7.131.682.797	3.481.822.132	Total

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Asuransi	13.456.546	24.419.407	Insurance
Lain-lain	66.941.667	19.260.606	Other
Jumlah	80.398.213	43.680.013	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	01 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	4.506.698.749	Building
Kendaraan	79.500.000	19.300.000	-	Vehicle
Inventaris kantor	278.535.300	250.046.907	-	Office equipment
Mesin	7.135.430.744	1.678.475.162	-	Machinery
Aset dalam penyelesaian				Asset in progress
Bangunan	3.802.469.168	704.229.581	(4.506.698.749)	Building
Jumlah	25.080.796.188	2.652.051.650	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.958.445.658	572.684.648	-	Building
Kendaraan	24.015.625	12.148.962	-	Vehicle
Inventaris kantor	143.727.299	78.987.650	-	Office equipment
Mesin	2.298.315.526	1.011.399.772	-	Machinery
Jumlah	5.424.504.108	1.675.221.032	-	Total
Nilai buku	19.656.292.080			Book value

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	9.951.460.096	Building
Kendaraan	79.500.000	-	79.500.000	Vehicle
Inventaris kantor	171.563.700	106.971.600	278.535.300	Office equipment
Mesin	6.335.542.656	799.888.088	7.135.430.744	Machinery
Aset dalam penyelesaian				Asset in progress
Bangunan	-	3.802.469.168	3.802.469.168	Building
Jumlah	20.371.467.332	4.709.328.856	25.080.796.188	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.460.872.653	497.573.005	2.958.445.658	Building
Kendaraan	14.078.125	9.937.500	24.015.625	Vehicle
Inventaris kantor	110.388.808	33.338.491	143.727.299	Office equipment
Mesin	1.542.493.274	755.822.252	2.298.315.526	Machinery
Jumlah	4.127.832.860	1.296.671.248	5.424.504.108	Total
Nilai buku	16.243.634.472		19.656.292.080	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (catatan 23)	1.359.084.420	1.028.395.257	Cost of goods sold (note 23)
Beban usaha (catatan 24)	316.136.612	268.275.991	Operating expenses (note 24)
Jumlah	1.675.221.032	1.296.671.248	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Aset yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak berupa aset tanah sebesar Rp 3.246.600.000. Program pengampunan pajak tersebut telah mendapat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Rincian aset tanah pengampunan pajak sebagai berikut:

In 2016 the Company participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty. Assets reported in connection with the tax amnesty in the form of land assets amounted to Rp 3,246,600,000. The tax amnesty program has received the Tax Amnesty Assessment Letter KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016. Details of the tax amnesty land assets are as follows:

No. Sertifikat/ No. Certificate	Perubahan No. Sertifikat/ Change of No. Certificate	Tanggal penerbitan / Publication date	Luas / Area	Penggunaan Aset/ Asset use	Alamat/ Address	Harga perolehan / Acquisition cost
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08138	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 516	15 Januari 2019 / January 15, 2019	179 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 81.266.925
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08077	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 519	15 Januari 2019 / January 15, 2019	190 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 131.661.499
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08086	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 517	15 Januari 2019 / January 15, 2019	1.079 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 489.871.576
Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	27 April 2017 / April 27, 2017	3.634 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat.	Rp 2.543.800.000
Jumlah / Total						Rp 3.246.600.000

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah dan 1 unit bangunan 18 office park lantai 6/c merupakan jaminan kepada bank Bukopin.

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans and 1 unit building 18 office park floor 6/c is collateral to bank Bukopin.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.987.557.000, - dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 14 April 2022, bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mitra Pinasthika Finance terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.996.222.000,- dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan pabrik berlokasi di Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.474.360.000 dengan jangka waktu pertanggungan 30 Nopember 2023 sampai dengan 30 Nopember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

11. Aset tak berwujud

Untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan membeli dan mengimplementasikan system *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo dengan nilai buku 31 Desember 2023 sebesar Rp 367.223.954, -.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended December 31, 2023 and 2022.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

The office building of 18 Office Park unit C, 6th floor has been insured to a third party, PT KB Insurance Indonesia against fire with total sum insured of Rp 3,987,557,000, - with a coverage period of March 14, 2023 to March 14, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

On April 14, 2022, office building 18 Office Park unit C floor 6 was insured with a third party, namely PT Mitra Pinasthika Finance, against fire risk with a total coverage of IDR 3,996,222,000, - with a deferral period from March 14, 2022 to March 14, 2023 Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The factory building located at Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 has been insured to a third party, PT Asuransi Astra Buana against fire risk with total sum insured of Rp 12,474,360,000 with coverage period from November 30, 2023 to November 30, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

11. Intangible assets

To support operational activities, the Company purchased and implemented the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system with a book value as of December 31, 2023 of IDR 367,223,954.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	-	Software
Jumlah	520.250.000	-	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	22.963.542	130.062.504	Software
Jumlah	22.963.542	130.062.504	Total
Nilai buku	497.286.458	367.223.954	Book value
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	-	520.250.000	Software
Jumlah	-	520.250.000	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	-	22.963.542	Software
Jumlah	-	22.963.542	Total
Nilai buku	-	497.286.458	Book value
31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban usaha (catatan 25)	130.062.504	22.963.542	Operating expenses (note 25)
Jumlah	130.062.504	22.963.542	Total

12. Utang Usaha**12. Account payables**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment	16.166.247.999	13.657.181.796	Global CV Equipment
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	3.271.803.003	-	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
PT Mitra Utama Engineering	1.329.806.769	-	PT Mitra Utama Engineering
PT Tridaya Solusi Elektrindo	1.227.660.000	-	PT Tridaya Solusi Elektrindo
CV Surya Jaya	701.175.000	570.870.000	CV Surya Jaya
PT Persada Nusantara Steel	602.990.512	226.061.210	PT Persada Nusantara Steel
PT Hyva Indonesia	466.533.000	1.138.049.367	PT Hyva Indonesia
PT Rifaldo Aspasukma Indojaya	277.200.000	-	PT Rifaldo Aspasukma Indojaya
PT Karya Cakra Mandiri	187.200.000	-	PT Karya Cakra Mandiri
PT Sinopan Indonesia	156.634.625	175.579.800	PT Sinopan Indonesia
PT Dwi Multi Makmur	86.761.200	65.490.000	PT Dwi Multi Makmur
PT Prima Indah Multiguna	64.552.000	258.852.000	PT Prima Indah Multiguna
PT Yontomo Sukses Abadi	62.937.000	-	PT Yontomo Sukses Abadi
PT Sinotruk Internasional	-	18.127.872.000	PT Sinotruk Internasional
CIMC Wuhu Pte	-	2.002.241.680	CIMC Wuhu Pte
PT Kinmasaru Rangun Mandiri	-	994.887.514	PT Kinmasaru Rangun Mandiri
PT Utama Maju Sukses	-	686.562.795	PT Utama Maju Sukses
PT Hamasa Metal Indonesia	-	311.746.000	PT Hamasa Metal Indonesia
PT Prima usaha dayatama	-	279.720.000	PT Prima usaha dayatama
PT Garuda Pratama Mukti	-	262.277.077	PT Garuda Pratama Mukti
PT Raja Jaya Teknik	-	156.046.673	PT Raja Jaya Teknik

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dharma Motortama Nusantara	-	129.315.000	PT Dharma Motortama Nusantara
CV Tridasya Tecknology	-	128.760.000	CV Tridasya Tecknology
Duta Flow Hidrolik	-	103.780.560	Duta Flow Hidrolik
Fluidco Global Servicatama	-	55.944.000	Fluidco Global Servicatama
PT Usaha Pratama Sejahtera	-	53.613.000	PT Usaha Pratama Sejahtera
Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)	469.593.769	422.383.702	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah	<u>25.071.094.877</u>	<u>39.807.234.174</u>	Total

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	7.580.077.077	31.394.133.171	Not past due
Lewat jatuh tempo			past due
< 30 hari	907.235.099	1.955.417.138	< 30 days
31- 60 hari	597.307.581	2.349.556.353	31-60 days
61-90 hari	503.719.530	2.049.714.000	61-90 days
> 90 hari	15.482.755.590	2.058.413.512	> 90 days
Jumlah	<u>25.071.094.877</u>	<u>39.807.234.174</u>	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued expense

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya profesional	165.000.000	150.000.000	Profesional fee
Listrik	27.096.816	28.472.343	Electricity
Jumlah	<u>192.096.816</u>	<u>178.472.343</u>	Total

14. Uang muka penjualan

14. Unearned revenue

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT MNC Infrastruktur Utama	2.956.936.705	2.956.936.705	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Thriveni Indo Mining	1.886.400.000	-	PT Thriveni Indo Mining
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Long Daliq Primacoal	339.937.500	-	PT Long Daliq Primacoal
PT Anugerah Covindo Indonesia	292.500.000	-	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Mandiangin batubara	-	1.251.254.400	PT Mandiangin batubara
PT Eurotruck Transindo	-	821.700.000	PT Eurotruck Transindo
PT Alun Indah	-	495.170.000	PT Alun Indah
PT Astha Inti Prakarsa	-	151.000.000	PT Astha Inti Prakarsa
PT Global Mandiri Diesel	-	3.829.500	PT Global Mandiri Diesel
Jumlah	<u>6.204.774.205</u>	<u>6.408.890.605</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas pemesanan Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, dan Mining Equipment.

Sales advances represent payments received from customers for orders for Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, and Mining Equipment.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank jangka pendek**15. Short-term bank debt**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Bank Permata Syariah	10.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.000.000.000	9.000.000.000	Total

PT Bank Permata Syariah

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Fasilitas Pembiayaan
Revolving Financing
Musyarakah
Mutanaqishah IB -
non aset

No. : PS/22/88054/AMD/SM
E

Plafond : Rp 10.000.000.000, -

Tujuan : Modal kerja
penggunaan

Jangka waktu : 16 April 2023 sampai
dengan 16 April 2024

Margin : 10 % pertahun

Angsuran

Nisbah bagi : Bank : Nasabah,
Hasil 100% : 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

PT Bank Permata Syariah

On September 27, 2022, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility : Mutanaqisah
Musharaka financing

No. : PS/20/35556/AMD/SM
E

Plafond : Rp 10.000.000.000, -

Facility purpose : Working capital

Time period : April 16, 2023 Until
April 16, 2024

Interest rate : 10,5% per year

Credit provision : Bank: Customer,
100% : 0%

1. Credit guarantee:

- Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang bank**16. Bank loan**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Bank Bukopin, Tbk	997.297.747	1.367.303.266	PT Bank Bukopin, Tbk
Jumlah	997.297.747	1.367.303.266	Total
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	423.951.194	370.005.519	Current maturity of long term liability bank loan
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	573.346.553	997.297.747	Long term liabilities net of current maturity bank loan

Jumlah pembayaran kredit investasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 370.005.519 dan Rp 322.924.165.

Total investment credit payments made by the Company as of December 31, 2023 and 2022 respectively is Rp 370,005,519 and Rp 322,924,165.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Bukopin

On March 8, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Bukopin, Tbk with the conditions and requirements as follows:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 2.900.000.000,-
Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kantor di 18 office Tower A No. 6 C
Jangka waktu : 120 bulan, Sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2026
Suku bunga : 13,95% pertahun
Provisi kredit : 1,5% dari jumlah fasilitas kredit

1. Credit facilities

Type of facility : Investment credit
Plafond : Rp 2.900.000.000, -
The intended use : Purchase 1-unit offices in 18 office Tower A No. 6 C
Time period : 120 months Since March 8, 2016 until March 8, 2026
Interest rate : 13,95% per year
Credit provision : 1.5% of total credit facility

2. Jaminan kredit:

1 Unit Office space sesuai PPJB nomor 004-02/18.OP-PPJB /2016, Tanggal 05-02-2016, yang terletak di 18 Office Park, Tower A No. 6C, seluas 141,71 m2 semi gross, Jl TB simatupang Kav. 18.

2. Credit guarantee:

1 unit Office according to PPJB number 004-02/18.OP-PPJB/2016, 05-02-2016, which is located at 18 Office Park, Tower A No. 6C, area of 141.71 m2, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Persyaratan – persyaratan

- Menyediakan dana yang cukup direkening perusahaan dibank guna pembayaran biaya-biaya
- Menyerahkan asli PPJB antara Perusahaan dengan PT. Adhy Persada Property selaku penjual unit Office.

3. Requirements

- Provide sufficient funds in the company's bank account for payment of fees
- Submit the original PPJB between the Company and PT. Adhy Persada Property as the seller of the Office unit.

4. Hal hal yang dilarang

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis:

4. Negative covenant

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without written approval:

- Setiap perubahan anggaran dasar perusahaan harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit

- Any changes to the company's articles of association must be notified in writing to the Bank.
- Every new loan or credit facility from

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari bank lain harus dengan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu

- c. Tidak di perbolehkan *Overdraft* dan *cross Clearing*.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

1. Pembayaran utang bank setiap periode sesuai dengan schedule pembayaran angsuran yang telah ditetapkan bank
2. Perseroan *comply* dengan negative *covenants* yang ditetapkan bank
3. Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

another bank must be notified to the bank in advance

- c. *Overdraft* and *cross clearing* are not allowed.

The company has fulfilled all the important requirements with the following fulfillment:

1. Payment of bank loans each period in accordance with the installment payment schedule specified bank
2. The Company complies with the negative covenants set by the bank
3. In the event that the company carries out an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

17. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-00018.AH.02.02 Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022, para pemegang setuju dan memutuskan:

Bahwa sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan dari 2.700.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.000.000,- menjadi 2.700.064.877 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.648.770.

Rincian setoran modal sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2023:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share
PT Reborn Capital	1.400.000.000
Ikra Zama Dinnata	362.472.100
Ir. Bambang Susilo	101.929.000
Lia Marlina S.E.	94.322.600
Hardianto Darjoto	250.000
Ir. Ismu Prasetyo	143.400
Masyarakat /Public	740.947.777
	<u>2.700.064.877</u>

Sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 24 Mei 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang setuju dan memutuskan:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000.000,- menjadi Rp 27.000.000.000,-
- b. Mengeluarkan saham baru sebanyak

17. Share capital

In accordance with Deed No. 43 dated May 24, 2022 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 dated June 6 2022, the holders agreed and decided:

That as a result of the Series I Warrant Issuance exercise, the Company's issued and paid-up capital increased from 2,700,000,000 shares with a nominal value of IDR 27,000,000,000 to 2,700,064,877 shares with a nominal value of IDR 27,000,648,770.

Details of capital injection as of December 31, 2023:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
51,85%	14.000.000.000
13,42%	3.624.721.000
3,78%	1.019.290.000
3,49%	943.226.000
0,01%	2.500.000
0,01%	1.434.000
27,44%	7.409.477.770
<u>100%</u>	<u>27.000.648.770</u>

In accordance with Deed No. 43 dated May 24, 2022 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 dated June 6 2022, the holders agreed and decided:

- a. Approved the increase in issued and paid-up capital from IDR 20,000,000,000 to IDR 27,000,000,000
- b. Issuing 700,000,000 new shares with a nominal

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

700.000.000 dengan nilai nominal Rp 10,-
sehingga nilai seluruhnya Rp 7.000.000.000,-

value of IDR 10, - so that the total value is IDR
7,000,000,000

Peningkatan modal saham sebesar Rp
7.000.000.000 terdiri dari setoran sebesar Rp
7.000.000.000 yang bersumber dari penerbitan
saham baru kepada masyarakat. Tujuan dari
peningkatan modal ini adalah untuk penambahan
modal kerja Perusahaan.

The increase in share capital of IDR 7,000,000,000
consisted of deposits of IDR 7,000,000,000
originating from the issuance of new shares to the
public. The purpose of this capital increase is to
increase the Company's working capital.

Rincian setoran modal sebagai berikut pada tanggal
31 Desember 2022:

Details of capital injection as of December 31,
2022:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Andri Budhi Setiawan	280.000.000	10,37%	2.800.000.000
Wulan Lukita Dewi	120.000.000	4,44%	1.200.000.000
Ir. Bambang Susilo	100.000.000	3,70%	1.000.000.000
Ir. Ismu Prasetyo	100.000.000	3,70%	1.000.000.000
Masyarakat /Public	700.027.708	25,93%	7.000.277.080
	2.700.027.708	100%	27.000.277.080

Perubahan jumlah saham beredar sejak tahun 2022
hingga tahun 2023 sebagai berikut :

Changes in the number of outstanding shares from
2022 to 2023 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal 31 Mei 2021	2.000.000.000	Beginning balance May 31, 2021
Penawaran umum terbatas	700.000.000	Limited public offer
Pelaksanaan waran	648.770	Execution of warrants
Saldo akhir tahun	2.700.648.770	Ending balance

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid Capital

Perusahaan telah memanfaatkan program
Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam
Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang
Pengampunan Pajak.

The Company has utilized the Tax Amnesty
program as regulated in Law no. 11 of 2016
concerning Tax Amnesty

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan
Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan
Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan
telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan
Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-
14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober
2016.

The Company has submitted a Declaration Letter
for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP)
on October 6, 2016 and has obtained a Tax
Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with
No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13,
2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan
mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa
tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang
tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan
Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp
64.932.000.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company
declared tax amnesty assets in the form of land
amounting to Rp 3,246,600,000 with a ransom
(amount paid in accordance with the Tax Amnesty
Regulations) of Rp 64,932,000.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Agio**a. Agio saham**

Harga saham / <i>shares price</i>	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i>			
at par value	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp	63.000.000.000
Dikurangi / <i>less</i> :			
Biaya emisi saham / <i>net of share</i> emission cost		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / <i>Total share premium</i>		Rp	59.528.964.615

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham.

b. Agio waran

Dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 37.169 waran seri I telah dikonversi menjadi 37.169 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 4.460.280.

Harga saham / <i>shares price</i>	37.169 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	4.460.280
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i>			
at par value	37.169 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	371.690
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	4.088.590
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	3.047.880
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	4.088.590
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	7.136.470

Dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 27.708 waran seri I telah dikonversi menjadi 27.708 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 3.324.960.

Harga saham / <i>shares price</i>	27.708 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	3.324.960
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i>			
at par value	27.708 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	277.080
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>		Rp	3.047.880
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	-
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	3.047.880
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	3.047.880

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

b. Warrant agio

From January 1 2023 to December 31 2023 a total of 37,169 series I warrants have been converted into 37,169 shares with total proceeds of IDR 4,460,280.

From January 1 2022 to December 31 2022 a total of 27,708 series I warrants have been converted into 27,708 shares with total proceeds of IDR 3,324,960.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Saldo laba – Tidak ditentukan penggunaannya

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo laba awal tahun	1.888.260.652	526.041.207
Ditentukan untuk cadangan umum	(340.048.010)	(150.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	4.225.519.688	1.700.240.049
Dividen	(340.048.871)	(188.020.604)
Saldo akhir tahun	5.433.683.459	1.888.260.652

20. Retained earnings – Unappropriated

Beginning balance
Appropriation for general reserve
Net profit for the year
Dividend
Ending balance

21. Dividen

Pada tanggal 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 0,125941 gross per saham dengan total sebesar Rp 340.048.871.

Pada tanggal 29 Juli 2022 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 0,069637 gross per saham dengan total sebesar Rp 188.020.604.

21. Dividend

On May 15, 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2022 in the amount of Rp 0.125941 gross per share with a total of Rp 340,048,871.

On July 29, 2022 the Company held a General Meeting of Shareholders, where in the meeting the Shareholders agreed and decided to distribute cash dividends for the 2021 financial year of Rp 0.069637 gross per share with a total of Rp 188,020,604.

22. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 340.048.010, - sesuai dengan akta No. 34 tanggal 15 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 150.000.000, - sesuai dengan akta No. 87 tanggal 27 Maret 2023.

22. General reserve

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2022, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 340,048,010, - in accordance with deed No. 34 dated May 15, 2023.

As of December 31, 2021, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 150,000,000, - in accordance with deed No. 87 dated March 27, 2023.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan**23. Sales**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ke tiga			Third parties
Produk			Product
Peralatan pertambangan	68.435.006.884	-	Mining equipment
Supporting truck	23.256.469.984	5.666.008.559	Supporting truck
Side dump trailer	11.025.000.000	5.120.000.000	Side dump trailer
Trailer	10.028.000.000	54.952.477.832	Trailer
Dump truk	5.225.000.000	4.376.931.815	Dump truck
Sparepart	3.580.501.600	3.188.803.300	Sparepart
Logging Pole Trailer	2.984.650.000	13.735.715.847	Logging Pole Trailer
Truck crane	375.000.000	4.074.000.000	Truck crane
Peralatan pendukung	340.000.000	-	Supporting equipment
Lain-lain	3.891.217.015	1.034.290.000	Other
Pendapatan jasa	-	-	Services revenue
Pengoperasian dan pemeliharaan (catatan 35)	8.006.517.082	9.431.312.279	Operation and maintenance (note 35)
Jumlah	137.147.362.565	101.579.539.632	Total
Pihak berelasi			Related parties
Peralatan pendukung	498.000.000	-	Supporting equipment
Truck crane	-	300.000.000	Truck crane
Jumlah	137.645.362.565	101.879.539.632	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakra Bumi Energi	52.664.677.793	-	PT Cakra Bumi Energi
PT MNC Infrastruktur Utama	15.770.329.091	-	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Maju Persada Energi	13.961.640.000	-	PT Maju Persada Energi
PT Sentra Multi Karya	-	39.641.133.832	PT Sentra Multi Karya
Jumlah	82.396.646.884	39.641.133.832	Total

24. Beban pokok penjualan**24. Cost of goods sold**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Persediaan bahan baku			Raw material inventory
Awal	26.433.100.121	10.271.452.344	Beginning
Pembelian	110.465.863.318	119.988.930.626	Purchase
Akhir	(22.154.762.418)	(26.433.100.121)	Ending
Pemakaian bahan baku	114.744.201.021	103.827.282.849	Use of raw material
Tenaga kerja	3.875.839.991	3.153.640.542	Employee
Beban pabrikasi			Manufacturing load
Penyusutan (catatan 10)	1.359.084.420	1.028.395.257	Depreciation (note 10)
Peralatan pabrik	404.979.152	25.770.883	Equipment factory
Listrik dan air	288.075.158	315.192.806	Electricity and water
Perbaikan dan perawatan	5.556.300	229.084.777	Repair and maintenance
Subkontraktor	-	300.789.218	Subcontractor
Lain-lain	63.276.516	367.076.782	Other
	2.120.971.546	2.266.309.723	
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal	32.410.436.080	14.746.960.819	Beginning
Akhir	(34.500.225.862)	(32.410.436.080)	Ending
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal	1.813.815.891	-	Beginning
Akhir	-	(1.813.815.891)	Ending
Jumlah beban pokok penjualan	120.465.038.667	89.769.941.962	Total cost of goods sold

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah rincian pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

The following is a breakdown of purchases to supplier that exceed 10% of net purchases:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	30.512.324.774	-	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
Global CV Equipment	-	13.415.590.415	Global CV Equipment
Sinotruk Internasional	-	31.601.067.789	Sinotruk Internasional
Jumlah	30.512.324.774	45.016.658.204	Total

25. Beban usaha

25. Operating expenses

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.477.100.474	4.217.543.701	Salary and employee benefits
Pemasaran	1.110.164.334	462.607.614	Marketing
Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 5)	720.708.547	134.375.991	Allowance for impairment of receivables (note 5)
Jasa profesional	700.441.283	438.299.998	Professional services
Perjalanan dinas dan akomodasi	638.180.734	54.321.500	Business travel and accommodation
Asuransi	634.424.709	4.918.790	Insurance
Imbalan kerja	589.676.719	383.709.374	Employee benefits
Pameran	319.056.313	166.962.020	Exhibition
Penyusutan (catatan 10)	316.136.612	268.275.991	Depreciation (note 10)
Pelatihan, seminar dan family gathering	296.607.144	127.827.500	Training, seminars and family gathering
Pajak	244.509.586	1.079.710.721	Tax
Peralatan dan kebutuhan kantor	225.261.160	98.784.951	Office equipment and supplies
Iuran keanggotaan	151.851.800	142.124.656	Membership dues
Sumbangan dan entertaint	151.145.409	112.921.613	Donations and entertainment
Amortisasi (catatan 11)	130.062.504	22.963.542	Amortization (note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	79.729.275	77.025.401	Maintenance and repair
Telepon, internet dan fax	58.527.170	32.154.209	Telephone, internet and fax
Pajak bumi dan bangunan	34.914.847	36.544.268	Land and building tax
Perijinan dan legalitas	20.325.340	258.813.680	Licenses and legalities
Bahan bakar, tol dan parkir	18.617.400	19.508.090	Fuel, tolls and parking
Iklan, promosi, brosur dan lain-lain	16.220.000	89.163.700	Advertising, promotion, brochures and others
Ekspedisi dan pengiriman	7.026.895	19.168.260	Expedition and shipping
Lain-lain	176.518.458	31.079.231	Others
Jumlah	12.117.206.713	8.278.804.801	Total

26. Pendapatan (beban) lain-lain

26. Other income (expenses)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pendapatan Lain-lain			Other income
Pendapatan jasa giro	371.969.744	127.715.319	Current account income
Pendapatan bunga	114.616.997	-	Interest income
Pemulihan penurunan nilai piutang	110.604.586	110.221.469	Recovery of impairment of receivables
Laba selisih kurs	433.747.702	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	5.959.728	29.705.173	Other
Jumlah	1.036.898.757	267.641.961	Total
Beban Lain-lain			Other expenses
Biaya administrasi bank	(178.840.215)	(46.620.672)	Bank administration
Biaya bunga	(206.305.685)	(506.408.771)	Interest
Rugi selisih kurs	-	(941.474.500)	Gain (loss) of foreign exchange
Jumlah	(385.145.900)	(1.494.503.943)	Total
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	651.752.857	(1.226.861.982)	Total other income (expenses)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Perpajakan

27. Taxion

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	683.454.613	-	Value added tax
Jumlah	683.454.613	-	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	24.396.371	24.487.200	Article 21
Pasal 23	2.072.178	-	Article 23
Pasal 25	1.565.996	-	Article 25
Pasal 4 ayat 2	50.000	-	Article 4 (2)
Pasal 29	951.056.141	8.934.357	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	333.867.799	Value added tax
Jumlah	979.140.686	367.289.356	Total

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

c. Tax benefits (expenses):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pajak kini	1.448.038.460	988.106.900	Current tax
Pajak tangguhan	41.311.894	(84.416.062)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	1.489.350.354	903.690.838	Total tax benefits (expenses)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.714.870.042	2.603.930.887	Profit before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Beban manfaat karyawan	589.676.719	383.709.374	Post-employment benefit
Pembayaran manfaat karyawan	(675.544.114)	-	Payment of employee benefits
	(85.867.395)	383.709.374	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Beban entertain dan sumbangan	151.145.409	112.921.613	Entertain and donations expenses
Pajak	664.292.335	1.481.960.560	Tax
Cadangan piutang	720.708.547	134.375.991	Allowance for bad debt
Pendapatan bunga	(486.586.741)	(127.715.319)	Interest income
Pemulihan penurunan nilai piutang	(110.604.586)	-	Recovery of impairment of receivables
Lain-lain	14.035.688	25.486.355	Others
	952.990.651	1.627.029.200	
Laba fiskal	6.581.993.000	4.491.395.000	Fiscal profits
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.448.038.460	988.106.900	Curren year's income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	295.157.000	803.998.000	Inceme tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	184.034.791	165.317.039	Inceme tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	17.790.528	9.857.504	Inceme tax Article 25
Pajak terutang	951.056.141	8.934.357	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	1 Januari 2023 / January 01, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Differed tax asset
	1 Januari 2022 / January 01, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	929.934.328	84.416.062	4.680.506	1.019.030.896	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	929.934.328	84.416.062	4.680.506	1.019.030.896	Differed tax asset

28. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 158/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 16 Februari 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan

28. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) Number :158/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 16, 2024 for the years ended December 31, 2023, and 2022 using the following assumptions:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ year	5% per tahun/ year	Salary increase rate
Bunga teknis	: 5,58 % per tahun/ year	6,67 % per tahun/ year	Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	Mortality
Jumlah karyawan	: 32 orang/ person	29 orang/ person	Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.608.787.751	4.798.280.882
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.798.794.477	4.606.714.522

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya jasa kini	310.052.135	157.995.651	Current Service Cost
Beban bunga	279.624.584	225.713.723	Interest Cost
Jumlah	589.676.719	383.709.374	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Kerugian aktuarial atas: Perubahan penyesuaian	254.613.996	21.275.028	Actuarial Gains or on : Changes in adjustment
Jumlah	254.613.996	21.275.028	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo pada awal tahun	4.530.044.679	4.226.974.221	Beginning balance
Biaya jasa kini	310.052.135	157.995.651	Current services cost
Biaya bunga	279.624.584	225.713.723	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	254.613.996	21.275.028	Changes adjustment assumption
Pembayaran manfaat	(675.544.114)	(101.913.944)	Actual benefit payment
Jumlah	4.698.791.280	4.530.044.679	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the period December 31, 2023 and 2022 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	2.700.043.402	2.295.567.254
Laba (rugi) bersih	4.225.519.688	1.700.240.049
Laba (rugi) per saham	1,56	0,74

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
Profit (loss)
Earning per share

The Company did not hold dilutive shares for the years ended December 31, 2023 and 2022.

30. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Penjualan		
Pertambangan	119.258.747.955	72.193.778.985
Industri dan Logistik	1.078.000.000	14.385.000.000
Kehutanan dan Pulp & Kertas	7.265.871.600	14.114.220.647
Minyak dan Gas	10.042.743.010	740.290.000
Konstruksi	-	446.250.000
Jumlah penjualan	137.645.362.565	101.879.539.632
Beban pokok penjualan		
Pertambangan	103.276.624.259	64.596.781.531
Industri dan Logistik	1.030.296.581	13.087.053.004
Kehutanan dan Pulp & Kertas	6.400.028.474	11.105.216.518
Minyak dan Gas	9.758.089.353	667.894.635
Konstruksi	-	312.996.274
Jumlah beban pokok penjualan	120.465.038.667	89.769.941.962
Laba kotor	17.180.323.898	12.109.597.670

30. Segment information

Business segment

The Company presents business segment information based on the customer's industry. The following segment information is based on industry customers:

Sales
Mining
Industry and Logistics
Forestry and Pulp & Paper
Oil and gas
Construction
Total sales
Cost of goods sold
Mining
Industry and Logistics
Forestry and Pulp & Paper
Oil and gas
Construction
Total cost of goods sold
Gross profits

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

31. Transactions with related parties

a. The nature of related

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang memegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan penjualan.

PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a sale.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.186.400.000 dan Rp 1.244.901.557,-.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,186,400,000 and Rp 1,244,901,557, respectively.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 6.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
			31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>				
PT Unggul Ejawantah Industri	-	523.569.554	0,00%	0,34%
Jumlah / <i>Total</i>	-	523.569.554	0,00%	0,34%

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Persentase terhadap jumlah penjualan / Percentage to total sales	
			31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Penjualan / <i>Sale</i>				
PT Unggul Ejawantah Industri	498.000.000	300.000.000	0,36%	0,29%
Jumlah / <i>Total</i>	498.000.000	300.000.000	0,36%	0,29%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

32. Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas

Tidak ada transaksi non kas atas aktivitas investasi dan pendanaan.

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Supplemental disclosures on noncash investing and financing activities

There were no non-cash transactions in investing and financing activities.

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747
Jumlah / <i>Total</i>	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	21.772.717.963	21.772.717.963	48.046.917.139	48.046.917.139	Cash and bank
Piutang usaha	34.412.281.892	34.412.281.892	18.740.768.259	18.740.768.259	Accounts receivable
Jumlah	<u>56.184.999.855</u>	<u>56.184.999.855</u>	<u>66.787.685.398</u>	<u>66.787.685.398</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2023 / December 31, 2023				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	25.071.094.877	-	-	-	25.071.094.877	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	192.096.816	-	-	-	192.096.816	Accrued expenses
Utang pajak	979.140.686	-	-	-	979.140.686	Tax payables
Utang bank	10.423.951.194	573.346.553	-	-	10.997.297.747	Bank loan
Jumlah	36.666.283.573	573.346.553	-	-	37.239.630.126	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2022 / December 31, 2022				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	39.807.234.174	-	-	-	39.807.234.174	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	178.472.343	-	-	-	178.472.343	Accrued expenses
Utang pajak	367.289.356	-	-	-	367.289.356	Tax payables
Utang bank	9.370.005.519	997.297.747	-	-	10.367.303.266	Bank loan
Jumlah	49.723.001.392	997.297.747	-	-	50.720.299.139	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	2.063.057	5.064.088	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(2.063.057)	(5.064.088)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kas dan bank	21.772.717.963	21.772.717.963	48.046.917.139	48.046.917.139	Cash and banks
Piutang usaha	34.412.281.892	34.412.281.892	18.740.768.259	18.740.768.259	Accounts receivable
Piutang lain-lain	471.607.500	471.607.500	922.769.554	922.769.554	Others receivable
	<u>56.656.607.355</u>	<u>56.656.607.355</u>	<u>67.710.454.952</u>	<u>67.710.454.952</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	25.071.094.877	25.071.094.877	39.807.234.174	39.807.234.174	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	192.096.817	192.096.817	178.472.343	178.472.343	Accrued expenses
Utang Bank	10.997.297.747	10.997.297.747	10.367.303.266	10.367.303.266	Bank loan
Utang pajak	979.140.686	979.140.686	367.289.356	367.289.356	Tax payable
	<u>37.239.630.127</u>	<u>37.239.630.127</u>	<u>50.720.299.139</u>	<u>50.720.299.139</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan

Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
As of December 31, 2023
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Utang bank	10.997.297.747	10.367.303.266	Bank payables
Ekuitas	95.098.016.381	91.406.684.200	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,12	0,11	Adjusted leverage ratio

economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Adjusted Leverage Ratio as December 31, 2023 and 2022 are as follows:

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Ikatan penting

- Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dengan PT Prima Cakrawala Semesta setuju untuk melakukan kerjasama Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan di Area *Intermediate* KM 36B di Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian no 01/PJPPP/PCS-NB/VII/2021 waktu pengerjaan 36 bulan sejak ditanda tangani perjanjian.
- Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan dengan PT Cakra Bumi Energi setuju untuk melakukan kerjasama pengadaan peralatan pengolahan batu bara pada Pembangkit Listrik Tanaga Uap Sumatera Selatan 1. Berdasarkan perjanjian tersebut total biaya atas pekerjaan pengadaan adalah sebesar Rp 77.427.539.537,- dengan waktu pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian kerjasama kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2024.
- Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan dengan PT MNC Infrastruktur Utama setuju untuk melakukan kerjasama pengadaan fasilitas *loading* batubara dengan *conveyor* untuk MNC mining di sungai lilin, Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut total biaya atas pekerjaan pengadaan fasilitas *loading* adalah sebesar Rp. 19.712.911.364,- dengan waktu pengerjaan 7 bulan sejak ditanda tangani perjanjian. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang sampai dengan 31

35. Commitments

- On July 27, 2021, the Company and PT Prima Cakrawala Semesta agreed to collaborate on Equipment Operation and Maintenance Services in the Intermediate Area KM 36B in Panungkal Abab Lematang Ilir Regency, South Sumatra. Based on agreement no 01/PJPPP/PCS-NB/VII/2021 the processing time is 36 months from the signing of the agreement.
- On December 19, 2022, the Company and PT Cakra Bumi Energi agreed to cooperate in the procurement of coal processing equipment at the South Sumatra 1 Steam Tanaga Power Plant. Based on the agreement, the total cost of the procurement work is Rp 77,427,539,537. - with processing time until December 31, 2023. The cooperation agreement was later extended until May 31, 2024.
- On December 8, 2022, the Company and PT MNC Infrastruktur Utama agreed to cooperate in the procurement of a coal loading facility with a conveyor for MNC mining in Sungai Lilin, South Sumatra. Based on the agreement, the total cost for the procurement of loading facilities is Rp. 19,712,911,364, - with a processing time of 7 months from the signing of the agreement. The agreement was subsequently extended until January 31, 2024 or until the work is completed.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

As of December 31, 2023

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Januari 2024 atau sampai dengan pengerjaan
diwilayah kerja dinyatakan selesai.

36. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan
tanggal 13 Maret 2024

36. Completion of The of Financial Statements

*The Company's management is responsible for the
preparation of the financial statements which were
completed on March 13, 2024.*
